

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Anggaran memiliki peran penting pada setiap organisasi pemerintahan. Menurut Suwardi, (2006: 21) Hal ini disebabkan karena anggaran merupakan alat bagi pemerintah untuk mengarahkan pembangunan social ekonomi, menjamin kesinambungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Serta anggaran diperlukan karena adanya kebutuhan dan keinginan masyarakat yang tak terbatas dan terus berkembang , sedangkan sumber daya yang ada jumlahnya terbatas. Dan juga anggaran diperlukan untuk meyakinkan bahwa pemerintah telah bertanggungjawab terhadap rakyat.

Pada pemerintah daerah , Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan gabungan anggaran yang ada pada setiap unit. Unit bagian pada pemerintah daerah disebut dengan istilah Organisasi Perangkat Daerah atau yang disingkat OPD. Setiap Pemernitah Daerah umumnya memiliki 33 OPD salah satunya Dinas Pertanian dan Pangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 APBD memiliki siklus sebagai berikut : perencanaan, penganggaran , pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban. Dalam tugas akhir ini saya akan memaparkan siklus anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi tempat saya melakukan magang selama 40 hari, dimulai pada tanggal 11 Januari 2021 sampai 5 Maret 2021.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dalam siklus anggaran, ini tak luput dari permasalahan yang menjadi suatu tantangan, dan berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka pokok permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah siklus anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi.
2. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi.

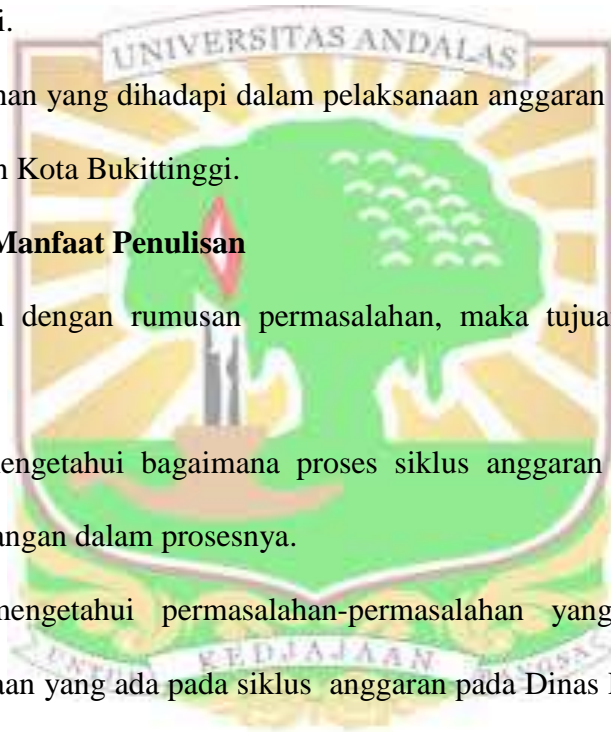
## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Berkaitan dengan rumusan permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses siklus anggaran supaya tidak terjadi penyimpangan dalam prosesnya.
2. Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul pada saat pelaksanaan yang ada pada siklus anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi.

## **1.4. Manfaat Penulisan Laporan dan Kegiatan Magang**

1. Bagi Penulis
  - a. Manfaat penulisan laporan kerja praktek ini bagi penulis adalah untuk menerapkan teori yang diperoleh dengan yang terjadi dilapangan.



b. Menambah wawasan dan pengalaman dalam berinteraksi di lingkungan dunia kerja.

2. Bagi pembaca

Penulisan laporan ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi mengenai Pertanggungjawaban Anggaran.

### **1.5. Metodologi Penulisan**

Data dan Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan observasi langsung dan wawancara yang dilakukan penulis dengan pegawai di Kantor Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi. Pengumpulan data juga dilakukan dengan studi pustaka, yaitu penulisan diperoleh dari buku-buku dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan pertanggungjawaban anggaran.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, rencana kegiatan magang, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dan terkait dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dan tentunya memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan laporan magang.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Berisi gambaran umum satuan kerja pada kantor Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Merupakan pembahasan bagaimana Pertanggungjawaban Anggaran Pada Kantor Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi.

#### **BAB V PENUTUP**

Berisikan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil-hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang dilakukan penulis

